

## **Mencari model yang lebih diunggulkan dari peringkat pertama sampai peringkat akhir.**

### **-Evolutionary Process Flow**

#### ➤ Kelebihan Model Evolutionary Process Flow

- Menghemat waktu pengembangan.
- Adanya komunikasi yang baik antara pengembangan dan pelanggan.
- Pengembang dapat bekerja lebih baik dalam menentukan kebutuhan pelanggan.
- Penerapan menjadi lebih mudah karena pemakai mengetahui apa yang diharapkan.
- User dapat berpartisipasi aktif dalam pengembangan sistem.

#### ➤ Kekurangan Model Evolutionary Process Flow

- Proses analisis dan perancangan dalam menghadapi perubahan
- Biasanya kurang fleksible dalam menghadapi perubahan
- Walaupun melihat berbagai perbaikan dari setiap versi prototype, tetapi pemakai mungkin tidak menyadari bahwa versi tersebut dibuat tanpa memperhatikan kualitas dan pemeliharaan jangka panjang.
- Pengembang kadang-kadang membuat kompromi implementasi dengan menggunakan sistem operasi yang tidak relayan dan algoritma yang tidak efisien.

### **-Iterative Process Flow**

#### ➤ Kelebihan Model Iterative Process Flow :

- Cocok digunakan bila pembuat software tidak banyak/kekurangan pembuat.
- Mampu mengakomodasi perubahan kebutuhan customer.

#### ➤ Kekurangan Model Iterative Process Flow:

- Hanya akan berhasil jika tidak ada staffing untuk penerapan secara menyeluruh.
- Penambahan staf dilakukan jika hasil incremental akan dikembangkan lebih lanjut.
- Hanya cocok untuk proyek dengan skala kecil.

### **-Linear Process Flow**

#### ➤ Kelebihan Model Linear Process Flow

- Mudah diaplikasikan.
- Memberikan template tentang metode, desain, pengkodean, pengujian, dan pemeliharaan.
- Cocok digunakan produk produk software yang sudah jelas kebutuhannya diawal, sehingga minim kesalahannya.

➤ **Kekurangan Model Linear Process Flow**

- Terjadinya pembagian proyek menjadi tahap-tahap yang tidak fleksibel, karena komitmen harus dilakukan pada tahap awal proses.
- Sulit untuk mengalami perubahan kebutuhan yang diinginkan customer.
- Customer harus sabar untuk menanti produk selesai, karena di kerjakan tahap pertahap, menyelesaikan tahap awal baru bisa ke tahap selanjutnya
- Perubahan ditengah – tengah pengerjaan produk akan membuat bingung team work yang sedang membuat produk.
- Adanya waktu menganggur bagi pengembang, karena harus menunggu anggota tim proyek lainnya menuntaskannya pekerjaannya.

**-Parallel Process Flow**

➤ **Kelebihan Model Parallel Process Flow :**

- Lebih efektif dan pendekatan waterfall/sequential linear dalam menghasilkan sistem yang memenuhi kebutuhan langsung dari pelanggan.
- Cocok untuk proyek yang memerlukan waktu yang singkat

➤ **Kekurangan Model Parallel Process Flow :**

- RAD tidak cocok digunakan untuk sistem yang mempunyai resiko teknik yang tinggi.
- Membutuhkan orang yang banyak untuk menyelesaikan sebuah proyek berskala besar.
- Pengembang dan customer harus punya komitmen yang kuat untuk menyelesaikan sebuah software.
- Jika sistem tidak dibangun dengan benar maka RAD akan bermasalah.
- Jika ada perubahan di tengah-tengah pengerjaan maka harus membuat kontrak baru antara pengembang dan customer.